



Drs. Senan Berieng, M.Div., M.Th

PEMIMPIN MENGHASILKAN PEMIMPIN

KEPEMIMPINAN DAN PENGADERAN



PEMIMPIN MENGHASILKAN PEMIMPIN

KEPEMIMPINAN DAN PENGADERAN

Drs. Senan Beriang, M.Div., M.Th



PEMIMPIN MENGHASILKAN PEMIMPIN: KEPEMIMPINAN DAN PENGADERAN

Penulis:
Senan Beriang

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Aas Masruroh

ISBN:
978-623-459-729-5

Cetakan Pertama:
Oktober, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Pemimpin Menghasilkan Pemimpin: Kepemimpinan Dan Pengaderan” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Pemimpin Menghasilkan Pemimpin: Kepemimpinan Dan Pengaderan.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Oktober, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGADERAN PEMIMPIN	1
A. Pengertian Pemimpin	3
B. Kriteria Seorang Pemimpin.....	4
C. Peranan Pemimpin	12
D. Fungsi dan Kecakapan Pemimpin	18
BAB 2 PENGADERAN MANAJER	21
A. Pengertian Manajemen dan Manajer	21
B. Peran Manajer	23
C. Fungsi Manajer	28
BAB 3 PENGADERAN ADMINISTRATOR	31
A. Pengertian Administrator	31
B. Peranan Administrator	33
C. Fungsi Administrator	33
BAB 4 PERENCANAAN PENGADERAN PEMIMPIN	37
A. Cakupan Umum Perencanaan	37
B. Perencanaan Pengaderan Pemimpin Jangka Pendek.....	39
C. Perencanaan Pengaderan Pemimpin Jangka Panjang.....	42
BAB 5 PELAKSANAAN PENGADERAN PEMIMPIN	45
A. Pelaksanaan Program Pengaderan Jangka Pendek	45
B. Pengembangan Para Kader Pemimpin dalam Program Jangka Pendek	47
C. Pendanaan Program Pengaderan Pemimpin	49
D. Pelaksanaan Pengaderan Pemimpin Jangka Panjang.....	51
BAB 6 EVALUASI DAN PENEMPATAN PEMIMPIN	57
A. Standar Evaluasi.....	57
B. Metode Evaluasi	58
C. Penempatan Pemimpin	60
DAFTAR PUSTAKA	65
GLOSARIUM	67



PENGADERAN PEMIMPIN

Kata “pengaderan” berarti proses, cara perbuatan mendidik atau membentuk seseorang menjadi kader. Sedangkan, yang dimaksud dengan kader ialah orang yang diharapkan akan memegang pekerjaan penting dalam pemerintah, partai dan sebagainya. Pengaderan tersebut mengandung beberapa unsur pokok, yaitu: (1) Adanya proses, yakni rangkaian kegiatan atau pengolahan yang menghasilkan produk yang diinginkan, (2) Adanya metode atau cara yang dipakai dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau diinginkan, (3) Adanya “input” atau orang-orang yang memiliki potensi untuk menjadi kader, yakni orang yang diharapkan dapat memegang dan melaksanakan tugas penting dalam suatu organisasi yang bersangkutan, (4) Adanya tujuan, yakni untuk menghasilkan kader yang berkualitas.

Abad kedua puluh satu dan seterusnya adalah abad yang penuh dengan tantangan. Arus globalisasi dunia, yang begitu cepat dan seolah-olah tidak terkendalikan, akan membuat para pemimpin dan organisasi yang dipimpinya perlu mengambil sikap untuk mengantisipasi dampak arus tersebut dan melakukan tindakan untuk mengembangkan atau meningkatkan sumber daya manusia agar memiliki kualitas yang sesuai dengan perkembangan zaman. Demikian halnya bagi organisasi gereja



PENGADERAN MANAJER

A. PENGERTIAN MANAJEMEN DAN MANAJER

1. Pengertian Manajemen

Nanang Fatta menjelaskan dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer/pimpinan, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pemimpin (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien (Fattah, 1996). Sedangkan Yakob Tomatala mengungkapkan pengertian manajemen secara khusus adalah: "Seni mengelola tugas, fungsi, orang-orang, keputusan, organisasi dan sumber-sumber dalam keseluruhan upaya serta pengerjaan pencapaian tujuan bersama." (Tomatala, 2000).

Dengan mencermati kedua definisi atau pengertian yang dikemukakan oleh Nanang Fattah dan Yakob Tomatala di atas, maka ada beberapa tekanan yang dapat dikemukakan kembali berkaitan dengan pengertian manajemen yakni: (1) Ada tujuan bersama tentang keberadaan dan tujuan operasional organisasi yang akan dilaksanakan bersama. (2) Adanya hal-



PENGADERAN ADMINISTRATOR

A. PENGERTIAN ADMINISTRATOR

Untuk dapat memperoleh pemahaman tentang pengertian administrator, maka pengertian atau definisi administrasi dijelaskan lebih dahulu berdasarkan pendapat para ahli sebagai berikut: Menurut Nawawi dan Hadari, administrasi berarti rangkaian kegiatan atau proses pengendalian cara atau sistem kerjasama sejumlah orang, agar berlangsung efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan bersama (Nawawi & Hadari, 1994, hlm. 28). Menurut Slamet Saksono, administrasi berasal dari kata Latin “*administrare*”, yaitu paduan kata “*ad*” dan “*ministrare*” yang berarti “pemberian jasa atau bantuan.” Kata administrasi mengandung pengertian “melayani” (*to serve*). Selanjutnya kata administrasi mengandung pengertian pimpinan (*administrator*) atau memimpin (*to manage*) dan akhirnya berarti manajemen (Saksono, 1988, hlm. 10). Burhanuddin menjelaskan bahwa administrasi merupakan kegiatan tulis menulis, mengirim dan menyimpan keterangan. Administrasi sering dikaitkan dengan aktivitas administrasi perkantoran yang hanya merupakan salah satu bidang dari administrasi yang sebenarnya (Burhanuddin, 1998). Menurut Purwanto, administrasi dapat diartikan



PERENCANAAN PENGADERAN PEMIMPIN

A. CAKUPAN UMUM PERENCANAAN

1. Pengertian Perencanaan

Menurut Akal perencanaan adalah proses menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Akal, 2001, hlm. 5). Sedangkan menurut Keating, perencanaan dapat didefinisikan sebagai berpikir ke depan mengenai jalannya kegiatan dengan mengerti betul-betul mengenai segala faktor yang tersangkut, dan ditujukan kepada sasaran tertentu dan dapat diukur (Keating, 1991, hlm. 67). Berdasarkan kedua definisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses penentuan serangkaian tindakan dengan cara berpikir ke depan mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Sifat-sifat Perencanaan

Menurut Akal, sifat-sifat perencanaan yang baik adalah rasional, lentur, dan kontinu. Perencanaan ini dapat diubah sesuai situasi dan kondisi organisasi, organisator, dan massa yang dipimpinya (Akal, 2001). Menurut konsep ini, perencanaan yang rasional dibuat berdasarkan



PELAKSANAAN PENGADERAN PEMIMPIN

Perencanaan dan pelaksanaan dalam suatu program tidak dapat dipisahkan. Kedua hal tersebut sama-sama diperlukan dalam suatu program. Perencanaan yang matang akan memudahkan pelaksanaan program. Namun, perencanaan yang matang jika tidak dilaksanakan oleh orang-orang yang cakap, tujuan sasaran dari program akan sulit dicapai dengan hasil yang memuaskan. Berdasarkan perencanaan program seperti yang telah disusun di atas, maka pelaksanaan program pengaderan pemimpin dilaksanakan secara berjenjang, yaitu pelaksanaan pengaderan jangka pendek dan jangka panjang. Selanjutnya, penjelasan pelaksanaan pengaderan pemimpin jangka pendek dan pelaksanaan pengaderan jangka panjang

A. PELAKSANAAN PROGRAM PENGADERAN JANGKA PENDEK

Langkah awal dalam pelaksanaan pengaderan jangka panjang yaitu perekrutan. Perekrutan merupakan suatu proses pencarian sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu pekerjaan tertentu. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Notoatmodjo, yakni: "Proses ini (*recruitment*) dimulai dari ketika organisasi itu mencari



EVALUASI DAN PENEMPATAN PEMIMPIN

Setiap orang, terutama para pemimpin menginginkan kinerja yang terbaik. Kinerja atau prestasi kerja yang terbaik ditandai oleh nilai kuantitas dan kualitas yang terbaik pula. Untuk itu, perlu adanya evaluasi terhadap kinerja pemimpin tersebut. Dalam pelaksanaan evaluasi untuk meningkatkan kinerja seorang pemimpin perlu menggunakan standar dan metode yang relevan. Standar dan metode evaluasi yang dimaksudkan itu, akan dibahasakan di bawah ini.

A. STANDAR EVALUASI

Standar evaluasi yang digunakan di sini adalah standar nilai kuantitatif dan kualitatif. Standar ini dimaksudkan untuk mengukur kinerja seorang pemimpin dengan menggunakan angka atau mutu. Yang menjadi fokus penilaian atau evaluasi adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang pemimpin dalam suatu batas tertentu. Standar kuantitatif dari kinerja seorang pemimpin dapat diketahui dari beban kerja, tugas, tanggung jawab yang telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Standar kuantitatif kinerja seorang pemimpin ditentukan juga oleh jumlah produk yang

DAFTAR PUSTAKA

- Akal, Y. J. (2000). *Karunia-karunia Roh Kudus*. Institusi Filsafat Theologia dan Kepemimpinan Jaffray Jakarta.
- Akal, Y. J. (2001). *Manajemen Gereja: Pemimpin Kristen yang Efektif*. IFTK Jaffray Jakarta.
- Barnes, T. (1998). *Kepemimpinan Sukses*. Interaksara.
- Blanchard, K. (1977). *Kepemimpinan dan Manajer Satu Menit*. Binarupa Aksara.
- Burhanuddin, Y. (1998). *Administrasi Pendidikan*. Pustaka Satia.
- Damazio, F. (1993). *Kepemimpinan yang Sukses*. Havest Publication House.
- Djailani, A. (2023). *Pengantar Supervisi Pembelajaran: Teori dan Implementasi*. Nas Media Pustaka.
- Fattah, N. (1996). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Handyaningrat, S. (1990). *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Masagung.
- Handoko, T. H. (1998). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPPF Yogyakarta.
- Hesselbein, F. (1997). *The Leader Of The Future: Pemimpin Masa Depan*. Elex Media Komputindo.
- Hodges, M. L. (1996). *Karunia-karunia Roh*. Gandum Mas.
- Keating, C. J. (1991). *Kepemimpinan Teori dan Pengembangannya*. Kanisius.
- Moeliono, A. M. (1988). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moorres, M. J. (1997). *Kunci Sukses menjadi Manajer Handal*. Gramedia.
- Nawawi, H., & Hadari. (1994). *Ilmu Administrasi*. Ghalia Indonesia.
- Ngalimun. (2018). *Komunikasi Interpersonal*. Pustaka Belajar.
- Nitisemito, A. S. (1988). *Manajemen Personalia: (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Ghalia Indonesia.

- Notoatmodjo, S. (1992). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Ribeka Cipta.
- Padan, R. (1999). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Suku Lundayeh Bagi Peningkatan Ekonomi Jemaat Lokal Daerah Krayan*. Institusi Filsafat Theologi dan Kepemimpinan Jaffray Jakarta.
- Purwanto, N. (2000). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Rosdakarya.
- Riberu, J. (1992). *Dasar-Dasar Kepemimpinan*. Pedoman Ilmu Jaya.
- Saksono, S. (1988). *Administrasi Kepegawaian*. Kanisius.
- Sanders, J. O. (1999). *Kepemimpinan Rohani*. Kalam Hidup.
- Soparter, S. (1989). *Kepemimpinan dan Pembinaan Warga Gereja*. Pustaka Sinar Harapan.
- Stiner dkk., James A. F. (1996). *Manajemen Jilid I*. Prenhallindo.
- Stoner, J. A. F., & Freeman, R. E. (1994). *Manajemen*. Intermedia.
- Tomatala, Y. (1997). *Kepemimpinan yang Dinamis*. Gandum Mas.
- Tomatala, Y. (2000). *Pemimpin yang Handal*. YT Leadership Foundation.

GLOSARIUM

A

Administrasi: kegiatan-kegiatan proses pencapaian tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya melalui pengendalian cara atau sistem kerjasama orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut agar proses kegiatan yang dimaksud dapat berjalan efektif dan efisien.

Administrator: Orang atau pihak yang melaksanakan fungsi atau tugas khusus untuk mengendalikan sejumlah orang berdasarkan kemampuan dan otoritas yang diberikan kepadanya.

Atasan: Pimpinan yang lebih tinggi dan memiliki kekuasaan untuk memberi perintah kepada bawahan.

B

Bawahan: Orang atau pihak yang di bawah perintah

C

D

Dedikasi: Suatu tindakan pengorbanan dalam bentuk tenaga, pikiran, serta waktu, demi mewujudkan keberhasilan menuju suatu tujuan tertentu.

Diktator: Pemimpin yang memiliki kekuasaan mutlak dan biasanya diperoleh melalui cara kekerasan atau dengan cara yang tidak demokratis.

Direksi: Badan hukum yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam menjalankan peran manajemen perusahaan.

Donatur: Orang yang secara tetap memberi sumbangan berupa uang kepada suatu perkumpulan.

E

Evaluasi: Penilaian kualitatif yang menggunakan hasil pengukuran dari tes dan informasi penilaian untuk menentukan nilai.

Efektif: Suatu ukuran atau efek yang menyatakan sesuatu itu tercapai, manjur, dan membuahkan hasil.

Efisien: Suatu usaha untuk mencapai tujuan yang maksimal dengan meminimalisir pengeluaran sumber daya.

F

Faktor: Keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu.

Formal: Kondisi yang sesuai dengan peraturan yang valid dan sah.

Fungsi: Sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya.

G

H

Hamba Tuhan: Orang atau pribadi yang dikhususkan untuk mengabdikan diri untuk melayani Tuhan berdasarkan Alkitab.

Harmonis: Sebuah istilah yang merujuk pada kata harmoni dan mempunyai arti serta makna selaras atau seras.

I

Inspirasi: Inspirasi berarti proses stimulasi mental untuk melakukan atau merasakan sesuatu, khususnya melakukan sesuatu yang kreatif.

Integrasi: Sebuah proses atau tindakan untuk menyatukan komponen kecil ke dalam satu sistem.

Intelektual: Cerdas, berakal budi, berpikir jernih berdasarkan kemampuan berpikir.

Intelektualitas: Kemampuan seseorang dalam berpikir, menalar, dan memecahkan masalah secara logis dan sistematis.

J

Jasmani: Tubuh dan badan.

Jemaat: Kumpulan orang percaya yang dipanggil dari gelap kepada terang.

K

Kader: Orang atau pihak yang terlibat dalam organisasi.

Kapasitas: Kemampuan atau daya tampung dari suatu objek, tempat, atau sistem.

Karakter: Tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dan orang lain.

Karyawan: Seorang yang bekerja di suatu perusahaan atau lembaga instansi untuk mengerjakan tugas operasional.

Keahlian: Sebuah kemampuan yang bisa melakukan sesuatu pada sebuah peran.

Kecakapan: Kemampuan, kesanggupan, atau kepandaian mengerjakan sesuatu.

Komunikator: Pihak yang mengirimkan pesan kepada penerima atau komunikan.

Kompensasi: Imbalan yang berupa uang atau bukan uang yang diberikan kepada karyawan dari perusahaan atau lembaga.

Konflik: Suatu bentuk pertentangan, perselisihan, atau pertengkaran yang terjadi dari individu atau kelompok.

Kompeten: Memiliki keahlian pada suatu bidang tertentu untuk melakukan atau menyelesaikan permasalahan tertentu.

Koordinatif: Bersifat koordinasi.

Koordinasi: Usaha menyatukan kegiatan-kegiatan dari satuan-satuan kerja (unit-unit) organisasi, sehingga organisasi bergerak sebagai kesatuan yang bulat guna melaksanakan seluruh tugas organisasi untuk mencapai tujuannya.

Kontinu: Berkesinambungan, berkelanjutan, terus-menerus.

Kontrol: Aksi untuk menjaga kondisi yang diinginkan pada suatu sistem fisik melalui pengaturan variabel-variabel tertentu sistem fisik tersebut.

Komprensif: Digunakan untuk menyatakan keadaan dimana sesuatu dapat menjelaskan keterangan secara lengkap dan luas serta memberikan wawasan yang lebih.

Kriteria: Ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu.

Kursus: Pelajaran tentang suatu pengetahuan atau keterampilan, yang diberikan dalam waktu singkat.

L

Lokakarya: Suatu acara di mana beberapa orang berkumpul untuk memecahkan masalah tertentu dan mencari solusinya

Luwes: Pantas, menarik, elok, tidak takut, tidak canggung, mudah disesuaikan.

M

Manajer: Orang yang bertanggung jawab untuk mengarahkan usaha yang bertujuan membantu organisasi dalam mencapai sasarannya.

Manajemen: Proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan SDM, sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan dari suatu kegiatan.

Material: Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi barang.

Mengambang: Gerakan tubuh melayang dibawah permukaan air dan kepala di atas permukaan air dengan dorongan tangan dan kaki sebagai penyeimbang.

Metode: Seperangkat prosedur atau pendekatan yang diikuti untuk mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu.

Moralitas: Nilai, etika, adat sopan santun yang berhubungan dengan suatu hal yang baik dan buruk

Motivasi: Dorongan atau daya penggerak untuk melakukan sesuatu, baik berasal dari dalam diri maupun luar.

N

O

Operasional: Suatu pedoman dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan penelitian.

Organisasi: Suatu bentuk perserikatan orang atau sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah disepakati.

Otoritas: Kekuasaan atau hak untuk bertindak.

P

Paradigma: Suatu keyakinan atau pola pikir yang mendasari seseorang dalam melakukan segala tindakan.

Perencanaan: Proses dalam menentukan tujuan organisasi atau lembaga yang hendak dicapai.

Pemberdayaan: Upaya dilakukan untuk memberi kecakapan dan kemampuan atau memungkinkan agar setiap individu bisa lebih berkembang.

Pengaderan: Proses, cara, mendidik atau membentuk seseorang menjadi kader yang diharapkan akan memegang peranan di dalam suatu lingkungan.

Pemimpin: Individu yang memiliki peran untuk mempengaruhi dan membawa para pengikutnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Personifikasi: Salah satu jenis majas perbandingan, contohnya benda mati yang seolah-olah hidup.

Pengalokasian: Penentuan banyaknya biaya yang disediakan untuk suatu keperluan tertentu.

Personalia: Semua anggota organisasi yang bekerja untuk kepentingan organisasi atau lembaga.

Program: Suatu rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya dengan yang disusun sesuai alur algoritma dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan.

Predikasi: Tindakan penilaian terhadap hal tertentu.

Perekrutan: Proses mencari, menyaring, dan mempekerjakan orang secara aktif untuk suatu posisi atau pekerjaan.

Praktik: Pelaksanaan secara nyata berkaitan dengan teori.

Politik: Proses pembentukan dalam masyarakat berkaitan dengan pembuatan keputusan, secara khusus yang berhubungan dengan negara atau pemerintahan.

Primer: Hal yang utama dan mendasar.

Q

R

Rasional: Suatu pola pikir dimana seseorang cenderung bersikap dan bertindak berdasarkan logika dan nalar manusia.

Rohani: Berkaitan dengan roh atau hal-hal spiritual, pola pikir manusia yang berkaitan dengan peran jiwa sebagai esensi kehidupan.

S

Seni: Keahlian membuat karya yang bermutu, seperti tari, lukisan, ukiran.

Strategi: Bentuk dari perencanaan yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan, dan juga rangkaian yang bisa bersatu menjadi suatu kesatuan yang utuh.

Sekunder: Berkenaan dengan yang kedua atau tingkatan kedua.

Swadaya: Tindakan yang dilakukan dengan daya, kemampuan, usaha, sumber yang dimiliki sendiri.

Standar: Persyaratan yang dibuat lembaga berwenang yang diakui oleh banyak pihak, biasanya berisi kriteria, metode, proses atau teknis.

T

U

V

W

Wewenang: Hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar tercapai tujuan tertentu. Kewenangan biasanya dihubungkan dengan kekuasaan.

Wasit: Seorang yang memiliki wewenang untuk mengatur jalannya suatu pertandingan olahraga.

X

Y

Z

Pemimpin adalah seorang yang memiliki kemampuan untuk mengenal jalan, kuasa, dan wewenang untuk mempengaruhi atau mengarahkan orang lain, khususnya bawahannya untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan organisasi yang ia pimpin, guna mencapai tujuan bersama. Seseorang dapat disebut pemimpin apabila memiliki pola berpikir dan bertindak yang dapat dijadikan model bagi bawahannya. Ia juga disenangi oleh orang-orang yang dipimpinya, sehingga penugasannya dilaksanakan dengan baik oleh mereka. Dalam konteks organisasi gereja, perhatian akan pengaderan pemimpin masih minim. Pelaksanaan program pengaderan pemimpin perlu dilakukan dengan serius. Gereja harus dilayani oleh seorang pemimpin yang siap untuk berdiri dan menghadapi tantangan dengan berani mengambil keputusan. Jika gereja mengabaikan prinsip pengaderan pemimpin, maka gereja akan mengalami krisis kepemimpinan dan sumber daya manusia di masa yang akan mendatang. Kendala yang dialami oleh gereja saat mau memulai program pengaderan pemimpin ialah dana dan juga kebingungan mau memulai dari mana. Penulisan buku ini memberikan referensi tentang bagaimana cara mulai program pengaderan pemimpin. Selamat membaca!



Senan Beriang lahir di dusun Sungai Bakah, 21 April 1964, putra keenam dari sebelas bersaudara, purta dari Beriang (ayah) dengan Oban (ibu). Ia tamatan Sekolah Dasar Negeri tahun 1977, Sekolah Menengah Pertama tahun 1981/1982, Sekolah Menengah Atas 1984/1986. Ia melanjutkan pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Konsentrasi Administrasi Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak 1993 dengan gelar Doktorandus (S-1/Drs). Ia memiliki pengalaman kerja, sebagai berikut: Bekerja di Badan Tenaga Atom Nasional (BATAN) di daerah eksplorasi Kalan Hulu selama satu tahun lebih.

Beliau pernah mengajar di SMP PGRI, SMP Sinar Kasih dan SMA Nanga Pinoh sampai bulan Juli 1995. Oleh kemurahan Tuhan, beliau melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Teologi Tenggarong Kampus II Kampung Baru Krayan Kalimantan Timur, Program Diploma Theologi (1995-1998). Kemudian melanjutkan pendidikan ke Institut Filsafat dan Kepemimpinan Jaffray Jakarta, Fakultas Pascasarjana dan Program Doktor (PSPD), Konsentrasi Kepemimpinan Kristen dan mendapatkan gelar Master Of Divinity (S-2/M. Div.) tahun 1999-2001. Setelah menyelesaikan tugas sebagai gembala sidang di Gereja Kemah Injil Indonesia jemaat "Emaus Batu Buil" Kabbupaten Melawi. Tahun 2003 beliau melanjutkan studinya pada Program Mastet Of Theology. Namun terhenti tahun 2003, karena dipanggil Badan Pengurus GKII Wilayah Kalimantan Barat untuk menjadi dosen Kepemimpinan Kristen dan Administrasi dan Manajemen Gereja di Sekolah Tinggi Theologi Pontianak dan baru menyelesaikannya tahun 2008.